

## ABSTRAK

**Egidya Mahardini : “Kontribusi Save Mugo Dalam Meningkatkan Pembangunan Pariwisata (Studi Deskriptif Tentang Peningkatan Produktivitas Pariwisata di Desa Pantai Bahagia Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat).”**

Penelitian ini di latar belakang atas kerusakan lingkungan di wilayah pesisir yang dikelola dan di restorasi oleh gerakan Save Mugo melalui kegiatan ekowisata dengan menggunakan program *mangrooving* (penanaman bibit pohon mangrove). Save Mugo mencoba melakukan penyelamatan lingkungan dengan cara pemanfaatan sumber daya alam yang ada dan melibatkan masyarakat setempat dalam melakukan pengambilan keputusan serta kerja sama dalam melakukan kegiatan program-program yang mendukung proses pembangunan pariwisata.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi pola Organisasi Gerakan Save Mugo serta kontribusi dalam meningkatkan pembangunan pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: Bagaimana Proses dan hasil yang telah dilakukan oleh Save Mugo dalam meningkatkan pembangunan pariwisata di Desa Pantai Bahagia Kecamatan Muaragembong?

Penelitian ini didasarkan oleh teori Struktural Fungsional Talcott Parsons, dimana ia mengatakan bahwa masyarakat menjadi kesatuan atas dasar kesepakatan dari para anggotanya terhadap nilai-nilai tertentu yang mampu mengatasi segala perbedaan sehingga masyarakat dipandang sebagai suatu sistem yang fungsional terintegrasi dalam suatu keseimbangan.

Jenis penelitian ini didasarkan pada jenis data kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data disimpulkan melalui data primer yaitu observasi dan wawancara mendalam pada masyarakat Kampung Beting Kecamatan Muaragembong. Serta data sekunder yaitu dokumentasi, dan studi kepustakaan kemudian di analisis menggunakan metode deduktif.

Berdasarkan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Save Mugo merupakan gerakan sosial yang fokus di bidang sosial lingkungan dan terdiri dari kumpulan para relawan yang memiliki tujuan yang sama yakni menjaga, mengelola dan memelihara lingkungan alam dari keasriannya. Penyelamatan lingkungan ini dilakukan dengan cara mendatangkan wisatawan dari berbagai elemen masyarakat untuk melakukan penanaman bibit mangrove